

ABSTRAK

Yuliarza Simanungkalit, NIM 308121157, Perkembangan Home Industri Makanan Ringan di Nagori Perlananaan Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun 1962-2011 Analisa Sejarah Perekonomian.

Dalam percepatan pembangunan ekonomi, industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah. Proses industrialisasi memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi besar serta menghasilkan banyak usaha-usaha baru, termasuk di dalamnya industri kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya home industri makanan ringan, faktor-faktor produksi (modal, bahan baku, tenaga kerja) home industri makanan ringan, perkembangan home industri makanan ringan, serta jalur pemasaran home industri makanan ringan.

Metode yang digunakan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan terlebih dahulu melakukan studi pustaka (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan buku-buku serta literatur yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai data awal, kemudian akan dianalisa dan dibandingkan dengan hasil penelitian lapangan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa home industri makanan ringan di nagori perlananaan dimulai dari pembuatan cakar ayam. Faktor-faktor produksi home industri makanan ringan yaitu, modal yang digunakan oleh para pengusaha home industri adalah modal sendiri yang digunakan secara berputar setiap harinya, bahan baku diperoleh dari pasar tradisional dan hasil perkebunan ubi dari daerah nagori perlananaan dan sekitar perlananaan dengan cara sistem pesan, tenaga kerja home industri makanan ringan tersebut adalah keluarga dan tetangga disekitar.

Perkembangan home industri makanan ringan hingga saat ini tidak hanya mengelola pembuatan cakar ayam tetapi berbagai jenis makanan ringan. Tahun 1997 hingga 1998 sempat berhenti akibat krisis moneter, namun tahun 1999 kembali bangkit dan telah menggunakan alat parut ubi, sehingga produksi mencapai 150 kg perhari. Tahun 2006 adalah puncak produksi makanan ringan meningkatnya jumlah pengusaha home industri makanan ringan, para pedagang besar dan eceran, serta jenis makanan ringan yang dipasarkan di kereta api, stasiun kereta api, dan jalan perdagangan. Jalur pemasaran meliputi dua jalur yaitu langsung datang ke rumah produksi. Kedua terdapat dua perantara sebelum sampai kepada konsumen akhir, melalui pedagang besar, pedagang kecil dan konsumen.